

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia, mengalami peningkatan jumlah pertumbuhan penduduk yang relatif meningkat setiap tahunnya, terkhususnya di Kota Kupang yang merupakan Pusat Pemerintahan dari Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menjadi pemicu meningkatnya kebutuhan masyarakat Kota Kupang yang semakin hari semakin besar dan bertambah, yang kemudian ditandai dengan meningkatnya aktivitas dan produktivitas pertumbuhan ekonomi dalam kalangan kehidupan masyarakat Kota Kupang, dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dalam kalangan kehidupan masyarakat juga merupakan faktor pemicu utama terjadinya kelojotan peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor yang semakin besar dan signifikan meningkat setiap tahunnya. Hal ini yang kemudian menjadi salah satu faktor utama mengapa meningkatnya arus lalu lintas yang dapat kita lihat dan temui di hampir seluruh ruas jalan yang ada di Kota Kupang, terkhususnya pada Ruas Jalan FRANS SEDA KOTA KUPANG.

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor, semakin hari semakin bertambah di kota Kupang, di mana tidak disertai dengan peningkatan terhadap kinerja ruas jalan yang memadai, hal ini seringkali menyebabkan terjadinya permasalahan terhadap laju transportasi berupa kemacetan lalu lintas yang ada di setiap ruas jalan yang ada di Kota Kupang terkhususnya pada ruas jalan Frans Seda Kota Kupang. Perubahan tata guna lahan di sepanjang sisi jalan, dari penggunaan yang bersifat non komersial ke penggunaan komersial juga menambah permasalahan transportasi yang terjadi di Kota Kupang dan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Keberadaan tata guna lahan komersial di sepanjang sisi jalan menimbulkan beragam aktivitas samping jalan, yang seringkali menyebabkan terjadinya hambatan samping serta berpengaruh terhadap kapasitas dan kinerja ruas jalan perkotaan.

Dengan adanya data informasi dari media sosial yang memuat mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kemacetan akibat hambatan samping di Kota Kupang, terkhususnya Pada Ruas Jalan Frans Seda Kota Kupang maka akan dilakukan Penelitian untuk lebih

memahami faktor-faktor utama yang menjadi tolak ukur untuk bisa mengambil sebuah kesimpulan yang lebih jelas kenapa dan bagaimana dampak hambatan samping terhadap indeks tingkat pelayanan lalu lintas pada ruas jalan Frans Seda Kota Kupang.

Penelitian ini juga akan dilakukan selama 6 hari penuh yakni:

- Pada Pagi Hari Dari Jam 06.00-09.00.
- Pada Siang Hari Dari Jam 11.00-14.00.
- Pada Sore Hari Dari Jam 17.00-20.00.

setelah melakukan penelitian makan data-data yang di ambil di lapang, akan diolah guna mencari hasil penelitian yang lebih akurat dan memadai, sehingga bisah menjawab kembali judul penelitian yang diambil dan mendeskripsikan hasil penelitian ini dalam sebuah laporan, sebagai wadah informasi untuk setiap orang yang ingin mengetahui dampak hambatan samping terhadap indeks tingkat pelayanan lalu lintas di ruas jalan Frans Seda Kota Kupang terkhususnya di depan KFC Kota Kupang.

Hambatan samping menurut Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 adalah segala aktivitas atau kejadian di sisi jalan yang dapat memengaruhi kelancaran dan kapasitas arus lalu lintas kendaraan. Hambatan yang di maksud adalah berupa pergerakan pejalan kaki di bahu jalan maupun yang menyebrang jalan, kendaraan yang berhenti sementara atau kecepatan kendaraan yang mencapai 0 km/jam, kendaraan yang parkir di badan jalan, kendaraan yang masuk dan keluar melalui lahan samping jalan, seperti kendaraan roda dua dan roda empat. Hambatan samping adalah aktivitas di samping segmen jalan yang menimbulkan masalah di sepanjang jalan dengan menghambat kinerja lalu lintas untuk berfungsi secara maksimal (Tamin, 2000).

Dampak yang ditimbulkan dari hambatan samping adalah kemacetan lalu lintas dan juga penurunan kapasitas ruas jalan. Padatnya arus lalu lintas akan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi pengendara salah satunya ialah ketegangan (stres). Dampak negatif dari segi ekonomi yaitu hilangnya waktu akibat waktu tempuh yang berlebihan. Selain itu meningkatnya polusi udara dan gangguan kebisingan kendaraan juga berdampak negatif terhadap lingkungan. Jalan Frans Seda Kota Kupang, adalah salah satu jalan utama di kota kupang yang merupakan penghubung Kawasan aktivitas di daerah kota kupang, dengan lebar jalan 7–12 meter, jalan ini cenderung padat arus lalu lintas. Pada ruas jalan ini dapat ditemui pejalan kaki baik itu yang melintas atau menyeberangi badan jalan, arus masuk dan

keluar kendaraan dari lahan samping jalan serta kendaraan berhenti dan parkir di badan jalan yang mengakibatkan sering terjadinya kemacetan lalu lintas.

Berdasarkan hasil penelitian Funan, 2014 terkait pengamatan dilapangan tentang volume arus lalu lintas dan hambatan samping akibat adanya aktivitas samping kiri dan kanan jalan. Diketahui bahwa ruas jalan memiliki nilai hambatan samping yang sangat tinggi sebesar 3998,60 kejadian per hari. Besarnya kecepatan arus bebas ruas jalan yang ditinjau adalah 23,49 km/jam. Pengamatan selama melakukan penelitian dilapangan menunjukkan besarnya kendaraan yang parkir dan berhenti pada ruas jalan tidak diimbangi dengan sarana lahan parkir. Hal ini mengakibatkan kecepatan actual ruas jalan menjadi semakin rendah yaitu 16 km/jam dengan waktu tempuh rata – rata sebesar 0,0125 jam. Sedangkan penelitian dari Yani 2016, permasalahan transportasi di daerah perkotaan sering kali disebabkan tingginya kebutuhan pergerakan yang tidak bisa diimbangi dengan ketersediaan jaringan jalan yang ada. Akibat dari adanya kegiatan *on street parking* adalah menimbulkan kemacetan, oleh karena itu penanganan parkir di badan jalan menjadi hal yang sangat penting dan mempunyai dampak positif terhadap pemecahan masalah kemacetan. Masalah parkir sangat berhubungan dengan pola pergerakan arus lalu lintas kota dan apabila pengoperasian parkir tidak efektif akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Oleh karena itu, fasilitas parkir harus cukup memadai sehingga semua pengoperasian arus lalu lintas dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pertimbangan maka sangat perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“ANALISIS DAMPAK HAMBATAN SAMPING TERHADAP INDEKS TINGKAT PELAYANAN LALU LINTAS” (STUDI KASUS: PADA RUAS JALAN FRANS SEDA DEPAN KFC KOTA KUPANG).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang persoalan yang di lihat di lapang maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Seberapa besar tingkat dan jenis hambatan samping yang terjadi pada ruas Jalan Frans Seda Kota Kupang?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping, terhadap kinerja lalu lintas pada ruas jalan Frans Seda Kota Kupang, terkhususnya terhadap kecepatan kendaraan, kapasitas jalan, dan tingkat pelayanan lalu lintas?

3. Bagaimana upaya serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan hambatan samping yang ada di sepanjang ruas jalan Frans Seda Kota Kupang, guna meningkatkan kinerja serta produktivitas tingkat pelayanan lalu lintas menjadi lebih baik dan efisien.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besaran dan tingkat hambatan samping yang ada pada ruas jalan Frans Seda Kota Kupang, serta memperhatikan seberapa besar dampak yang ditimbulkan akibat pengaruh hambatan samping pada indeks tingkat pelayanan lalu lintas.
2. Menjelaskan pengaruh kondisi hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas baik itu (kecepatan kendaraan, kapasitas jalan dan tingkat pelayanan).
3. Membuat strategi sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak hambatan samping terhadap indeks tingkat pelayanan transportasi yang ada di ruas jalan Frans Seda Kota Kupang, guna meningkatkan produktivitas tingkat pelayanan lalu lintas menjadi lebih baik dan efisien.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh hambatan samping terhadap indeks tingkat pelayanan lalu lintas di jalan Frans Seda (KFC Kota Kupang), diharapkan bisa menjadi salah satu bentuk informasi kepada setiap pembaca baik dari kalangan pendidik (sekolah) maupun masyarakat, terkhususnya bagi pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan tujuan untuk bisa melihat fakto-faktor penyebab mengapa sering terjadinya persoalan kemacetan atau peningkatan volume lalu lintas secara tiba-tiba pada satu ruas jalan Frans Seda Kota Kupang, yang memicu penambahan waktu perjalanan yang awalnya cepat menjadi lebih lambat.
2. Dari penyusunan laporan penelitian ini, juga diharapkan bisa menyadarkan setiap parah pembaca untuk biasa lebih berhati-hati lagi, dalam berkendara menggunakan kendaraan bermotor terkhususnya bagi yang ingin memarkirkan kendaraan harus pada titik yang telah ditentukan, sehingga tidak memicu terjadinya sebuah insiden peningkatan

jumlah kendaraan secara tiba-tiba akibat parkir sembarangan di badan jalan yang mengganggu pengguna jalan.

3. Penelitian yang dilakukan juga bertujuan agar bisa sebagai bentuk pertanggung jawaban atas penyusunan laporan ini, dengan adanya laporan yang dibuat berdasarkan penelitian dan pengamatan secara langsung dilapangan, maka diharapkan kepada pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur agar bisa lebih memperhatikan dan menertibkan para pedagang kaki lima dan parah penggunaan kendaraan bermotor yang sering sekali memarkirkan kendaraan mereka di badan jalan atau yang berjualan di bahu jalan. Hal ini merupakan faktor utama mengapa hambatan samping bisa ada, dan menjadi penyebab utama mengapa sering terjadinya kemacetan dan peningkatan jumlah volume transportasi pada titik-titik jalan tertentu khususnya pada ruas jalan Frans Seda Kota Kupang.

1.5. Batasan Masalah

Adapun penelitian yang dimaksud dibatasi dalam aspek-aspek sebagai berikut.

1. Titik lokasi penelitian ini hanya berfokus pada ruas Jalan Frans Seda depan (KFC Kota Kupang), Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.
2. Penelitian hanya berfokus pada satu ruas jalan yakni lajur dari arah Barat ke Timur.
3. Objek penelitian ini berfokus pada hambatan samping berupa kendaraan masuk, keluar, kendaraan yang parkir di badan jalan dan volume kendaraan lalu lintas serta kecepatan lalu lintas.
4. Perhitungan dan analisis menggunakan, Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023, dan Microsoft Excel.

1.6. Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pengaruh hambatan Samping terhadap kinerja jalan (Studi kasus	Adib wahyu hidayat 2020	Hambatan samping Setiap ruas jalan menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan	Lokasi penelitian	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adib wahyu hidayat (2020) yang

	ruas jalan depan pasar mayong jepara)		Indonesia (PKJI)2014		berjudul Pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan (Studi kasus ruas jalan depan pasar mayong jepara menyimpulkan bahwa Rekapitulasi arus lalu lintas tertinggi yaitu pada hari kamis 4 juni 2020 pukul 15.30-16.30 sebesar 887,35kend/jam.
2.	Kepadatan Lalu lintas Akibat Hambatan Samping Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara Kota Metro.	LeniSriharyan, Ida Hadijah 2023	Hambatan samping setiap ruas jalan menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014	Lokasi Penelitian	Hasilnya Volume lalu lintas yang melintasi ruas jalan Ki Hajar Dewantara adalah sebesar 1229,7 smp/jam. Kepadatan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Ki Hajar Dewantara sebesar 960 kendaraan/km Aktivitas hambatan samping yang terjadi pada ruas jalan Ki Hajar Dewantara tergolong tinggi pada jam puncak pagi pukul 06.00-07.00 dengan frekuensi

					kejadian 770, dengan frekuensi berbobot 524,4. Kegiatan kendaraan masuk dan keluar segmen jalan mendominasi 85,8 % dari seluruh hambatan samping yang terjadi.
3.	Septyanto Kurniawan Agus Surandono 2019	Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Brigjen Sutiyoso Kota Metro	Hasil penelitian menunjukan bahwa hambatan samping yang tinggi, terutama akibat aktivitas komersial di sepanjang jalan. Selama jam puncak, derajat kejenuhan mencapai 0,4610, dan tingkat pelayanan jalan berada pada kategori E, yang berarti arus lalu lintas tidak stabil dengan kecepatan rendah dan volume mendekati kapasitas	1. Lokasi penelitian 2. Waktu survei penelitian dilakukan selama 1 minggu, 12 jam/hari, sedangkan penelitian ini dilakukan selama 1 minggu 9 jam/hari	1. Keduanya menganalisis kinerja jalan perkotaan berdasarkan hambatan samping, kecepatan, volume lalu lintas, dan kapasitas jalan. 2. Menggunakan data primer dari hasil survei lapangan dan data sekunder seperti peta dan data penduduk
4.	Maranatha D. Siburian, Meike M. Kumaat, dan Audie L. E. Rumayar 2023	Analisis Kapasitas Dan Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus : Jl. W.R.Supratman Depan Minimarket –	Hasil penelitian arus lalu lintas tertinggi terjadi pada pukul 06.30-07.30 WITA dari arah mini market sebesar 1.110,2 smp/jam sedangkan kapasitas jalan sebesar, 1.311,765 smp/jam. Indeks	1. Penelitian terdahulu hanya fokus pada manajemen lalu lintas dan kondisi lapangan 2. Penelitian terdahulu hanya	1. Mengamati dan membahas hubungan variabel volume lalu lintas, kecepatan kendaraan, hambatan samping, kapasitas jalan dan indeks

		Masjid Raya Ahmad Yani)	tingkat pelayanan dari arah minimarket ke Masjid Raya Ahmad Yani ITP terbaik sebesar 0,735752 dengan nilai $R^2 = 0,8316$. Dari Masjid Raya Ahmad Yani ke mini market ITP terbaik sebesar 3	melakukan survei selama 3 hari.	Tingkat pelayanan. 2. Menggunakan regresi linear dan pedoman kapasitas jalan Indonesia (PKJI/MKJI) sebagai dasar analisis 3. Mempunyai persamaan tujuan yakni mengevaluasi Tingkat pelayanan jalan dan mencari Solusi terhadap kemacetan atau gangguan lalu lintas.
--	--	-------------------------	--	---------------------------------	--

Sumber: keterkaitan Terdahulu

